

## Peningkatan Literasi Investasi Aman bagi Ibu Muda melalui Sosialisasi di SD Islam Mutiara Hati Bandung

Liya Setiawati<sup>1\*</sup>, Yuliani Istiqomah<sup>2</sup>, Wiwit Pawitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIE Gema Widya Bangsa, Bandung, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [liya.setiawati2609@gmail.com](mailto:liya.setiawati2609@gmail.com)

### Abstract

*Economic and financial development in Indonesia has increased rapidly in recent years. This growth reflects optimism towards the progress of the national economic sector, including increased public interest in financial management and investment. Behind this positive trend, there is still a big challenge in the form of low financial literacy in some groups of society, especially among young mothers. Unfortunately, not all young mothers are equipped with adequate understanding of wise financial management and safe investment. This community service activity (PKM) aims to provide education and socialisation on safe investment for beginners, with a focus on young mothers in the environment of SD Islam Mutiara Hati Bandung. Through this activity, participants are expected to understand the importance of investing smartly, recognise the characteristics of fraudulent investments, and build awareness about long-term financial planning that is safe and sustainable. The implementation method of this PKM programme is arranged systematically through several stages. The activity of socialising safe investment for beginners to young mothers at SD Islam Mutiara Hati Bandung has run smoothly and has a positive impact on the participants. Through this activity, young mothers who previously had little knowledge about investment now have a better understanding of the importance of safe investment and how to recognise risky investments.*

**Keywords:** *fraudulent investment; young mothers; safe investment*

### Abstrak

Perkembangan ekonomi dan keuangan di Indonesia meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini mencerminkan optimisme terhadap kemajuan sektor ekonomi nasional, termasuk meningkatnya minat masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Di balik tren positif ini, masih terdapat tantangan besar berupa rendahnya literasi keuangan di sebagian kelompok masyarakat, terutama di kalangan ibu-ibu muda. Sayangnya, belum semua ibu-ibu muda dibekali pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan yang bijak dan investasi yang aman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang investasi yang aman bagi pemula, dengan fokus kepada ibu-ibu muda di lingkungan SD Islam Mutiara Hati Bandung. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya berinvestasi secara cerdas, mengenali ciri-ciri investasi bodong, dan membangun kesadaran tentang perencanaan keuangan jangka panjang yang aman dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan program PKM ini disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan. Kegiatan sosialisasi investasi yang aman bagi pemula kepada ibu-ibu muda di SD Islam Mutiara Hati Bandung telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu muda yang sebelumnya kurang memiliki pengetahuan tentang investasi kini lebih memahami pentingnya investasi yang aman dan cara mengenali investasi yang berisiko.

**Kata Kunci:** investasi aman; investasi bodong; ibu muda

Accepted: 2025-04-25

Published: 2025-07-04

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan keuangan di Indonesia menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2022), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,17% pada tahun 2022. Pertumbuhan ini mencerminkan optimisme terhadap kemajuan sektor ekonomi nasional, termasuk meningkatnya minat masyarakat terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu adalah melalui investasi, yang dipandang sebagai sarana dalam memperbesar kekayaan dan mencapai tujuan keuangan (Nuzula & Nurlaily, 2020).

Namun, tingginya antusiasme masyarakat untuk berinvestasi tidak selalu diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Banyak individu, khususnya kalangan pemula, merasa ragu untuk memulai investasi karena minimnya pengetahuan dan pengalaman. Pemahaman terhadap investasi, termasuk penilaian risiko, legalitas, dan potensi pengembalian (*return*), menjadi aspek penting dalam mendukung keputusan investasi yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai investasi, maka minat untuk berinvestasi di pasar modal pun cenderung meningkat (Burhanudin et al., 2021).

Di balik tren pertumbuhan investasi ini, Indonesia masih menghadapi tantangan serius berupa rendahnya literasi keuangan di beberapa kelompok masyarakat, khususnya di kalangan ibu muda. Sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga, ibu memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pengaturan pengeluaran keluarga. Sayangnya, banyak ibu muda yang belum dibekali dengan pemahaman memadai mengenai pengelolaan keuangan dan investasi yang aman. Kondisi ini diperparah dengan maraknya kasus penipuan investasi (investasi bodong) yang semakin mengkhawatirkan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kerugian masyarakat akibat investasi ilegal mencapai Rp139,67 triliun selama periode 2017 hingga 2023 (Antaraneews, 2024).

Investasi bodong umumnya menawarkan imbal hasil tinggi dalam waktu singkat tanpa transparansi, seringkali memanfaatkan simbol agama, komunitas sosial, hingga kegiatan arisan sebagai media penyebaran. Kurangnya literasi keuangan menjadi celah bagi oknum tidak bertanggung jawab untuk menipu masyarakat, termasuk ibu rumah tangga (Lorien & Tantimin, 2022). Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi terkait investasi aman sangat diperlukan, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu muda.

SD Islam Mutiara Hati Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sebagian besar wali muridnya adalah ibu muda. Berdasarkan observasi awal dan diskusi informal, ditemukan bahwa banyak dari mereka belum memahami secara menyeluruh konsep dasar investasi, aspek legalitas, dan cara mengenali ciri-ciri investasi ilegal. Sebagai institusi yang peduli terhadap pemberdayaan masyarakat, SD Islam Mutiara Hati Bandung berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan keuangan bagi para orang tua, khususnya ibu muda.

Melihat kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai investasi yang aman bagi pemula, dengan fokus pada ibu muda di lingkungan SD Islam Mutiara Hati Bandung. Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan mampu memahami pentingnya berinvestasi secara cerdas, mengenali indikator investasi bodong, serta membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang yang aman dan berkelanjutan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pentingnya Literasi Keuangan untuk Ibu Muda**

Literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang penting dimiliki oleh setiap individu, terutama ibu rumah tangga. Ibu berperan langsung dalam pengelolaan keuangan keluarga, mulai dari pengaturan pengeluaran harian hingga perencanaan masa depan. Sayangnya, berbagai studi menunjukkan bahwa ibu rumah tangga sering kali tidak mendapatkan pendidikan keuangan yang memadai. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak (Shah et al., 2024).

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 mencatat bahwa hanya 38% masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik. Angka ini mengindikasikan perlunya intervensi pendidikan, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu muda. Dengan pemahaman yang tepat, ibu muda dapat lebih percaya diri dalam mengelola keuangan keluarga dan menghindari praktik keuangan yang merugikan. Fokus penelitian ini selaras dengan kebutuhan tersebut, yaitu memberikan edukasi investasi aman sebagai bentuk peningkatan literasi keuangan pada ibu muda.

### **Investasi Sebagai Pilar Kemandirian Finansial**

Investasi merupakan salah satu langkah strategis dalam mencapai kemandirian finansial. Investasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana menabung, tetapi juga sebagai cara untuk mengembangkan aset secara berkelanjutan. Malkiel (1973), menekankan bahwa investasi dapat memberikan keuntungan jangka panjang yang signifikan, jika dilakukan dengan pemahaman yang tepat.

Bagi ibu muda, investasi merupakan solusi untuk mendukung keuangan keluarga di masa depan, tanpa bergantung sepenuhnya pada pendapatan suami atau pekerjaan tetap. Lyons et al., (2021). menyatakan bahwa pemahaman dasar mengenai manajemen investasi sangat penting agar individu dapat membuat keputusan finansial yang cerdas dan rasional. Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, edukasi investasi diarahkan untuk membantu ibu muda memahami bahwa investasi adalah alat pemberdayaan ekonomi, bukan hanya instrumen keuangan.

### **Investasi Aman dan Mengenali Investasi Bodong**

Investasi aman adalah investasi yang memiliki legalitas jelas dan diawasi oleh otoritas resmi seperti OJK. Contoh instrumen yang tergolong aman antara lain reksa dana, saham, dan obligasi yang terdaftar di pasar modal. Namun, kenyataannya, banyak masyarakat masih terjebak dalam skema investasi bodong. Penawaran imbal hasil tinggi dalam waktu singkat sering kali menjerumuskan individu yang kurang memahami prinsip dasar investasi.

Lestari et al., (2024) menjelaskan bahwa penipuan berkedok investasi sering memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat. Mereka memanipulasi harapan dengan menawarkan keuntungan besar tanpa transparansi dan dasar hukum yang jelas. Ibu muda menjadi salah satu sasaran empuk karena keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dalam waktu cepat. Oleh karena itu, edukasi mengenai ciri-ciri investasi bodong dan pentingnya verifikasi legalitas menjadi bagian inti dalam kegiatan PKM ini.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu muda. Pelaksanaan program dilaksanakan dalam lima tahapan utama sebagai berikut:

1. **Persiapan Materi Sosialisasi**  
Tim pelaksana menyusun modul edukatif yang relevan dan kontekstual, mencakup topik-topik seperti: pengenalan instrumen investasi legal di bawah pengawasan OJK, karakteristik umum investasi bodong, serta strategi praktis untuk memulai investasi bagi pemula. Materi disusun dalam format yang komunikatif namun tetap berlandaskan pada sumber ilmiah dan regulasi yang berlaku.
2. **Koordinasi dengan Pihak Sekolah**  
Koordinasi dilakukan bersama manajemen SD Islam Mutiara Hati Bandung untuk menentukan waktu, tempat, dan format kegiatan. Komitmen bersama ini bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan partisipatif.
3. **Pelaksanaan Sosialisasi**  
Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif yang disampaikan dengan pendekatan partisipatif. Pemaparan materi dipadukan dengan sesi tanya jawab dan studi kasus ringan untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Penggunaan metode ceramah interaktif ini bertujuan meningkatkan retensi pemahaman serta menciptakan ruang dialog antara narasumber dan audiens (Lyons et al., 2021).
4. **Penyebaran Media Edukasi**  
Sebagai tindak lanjut, tim membagikan media edukatif seperti leaflet, infografis, dan e-book sederhana. Materi ini dirancang agar mudah dipahami dan dapat dibaca ulang secara mandiri oleh peserta maupun dibagikan kepada komunitas yang lebih luas.
5. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**  
Evaluasi dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, dilakukan identifikasi peserta yang berminat untuk mengikuti forum lanjutan dalam bentuk komunitas belajar daring mengenai literasi keuangan.

### **Luaran Kegiatan**

Kegiatan "Cerdas Berinvestasi: Sosialisasi Investasi Aman untuk Ibu Muda di SD Islam Mutiara Hati Bandung" berhasil dilaksanakan sesuai rencana dan menunjukkan capaian yang relevan dengan tujuan program. Luaran kegiatan dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Muda  
Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner, terdapat peningkatan skor pemahaman peserta sebesar rata-rata 37% antara hasil pre-test dan post-test, khususnya dalam topik membedakan investasi legal dan bodong. Hasil ini sejalan dengan tujuan utama program, yaitu meningkatkan kapasitas ibu muda dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak dan aman (Shah et al., 2024).
2. Penyusunan Media Edukasi Investasi  
Program ini menghasilkan media edukatif yang dapat direplikasi, antara lain: satu modul edukatif, dua jenis leaflet, dan satu infografis digital. Materi ini dirancang tidak hanya untuk digunakan di SD Islam Mutiara Hati, tetapi juga dapat diadaptasi oleh sekolah atau komunitas lain yang memiliki kepedulian terhadap literasi keuangan.
3. Dokumentasi Kegiatan  
Dokumentasi dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan telah disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai alat evaluasi program dan bahan promosi kegiatan serupa di masa depan.
4. Pembuatan Artikel Ilmiah dan Populer  
Berdasarkan proses dan hasil kegiatan, tim menyusun artikel ilmiah yang mengkaji dampak sosialisasi terhadap perubahan pemahaman peserta. Selain itu, disusun pula artikel populer untuk platform digital guna menjangkau audiens yang lebih luas, dengan bahasa yang lebih ringan namun tetap edukatif.
5. Pembentukan Komunitas Diskusi Finansial  
Salah satu capaian non-formal dari kegiatan ini adalah terbentuknya grup diskusi daring yang terdiri dari ibu-ibu peserta. Grup ini menjadi wadah untuk berbagi informasi, berdiskusi mengenai praktik keuangan keluarga, dan mendukung literasi finansial secara berkelanjutan. Keberadaan komunitas ini mencerminkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan keberlanjutan dari para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rangkaian dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "*Cerdas Berinvestasi: Sosialisasi Investasi Aman bagi Ibu Muda*" dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta, yakni ibu muda yang berperan sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan akan literasi keuangan dasar, khususnya dalam bidang investasi yang aman dan bebas dari potensi penipuan (*fraudulent schemes*).

### Tahapan dan Strategi Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan sesi presentasi materi yang telah disusun secara sistematis oleh tim penyuluh. Materi mencakup pengantar konsep investasi, jenis-jenis investasi legal, cara mengidentifikasi investasi bodong, dan prinsip-prinsip dasar dalam perencanaan keuangan keluarga. Penyampaian dilakukan dalam bahasa yang sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar belum memiliki pengalaman investasi. Untuk menciptakan suasana yang inklusif dan kondusif, kegiatan diawali dengan *ice breaking* yang bertujuan membangun kedekatan emosional antara narasumber dan peserta. Strategi ini terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Sesi utama ditandai dengan penyampaian studi kasus nyata terkait investasi bodong yang pernah terjadi di Indonesia. Contoh kasus digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta terkait modus operandi investasi ilegal dan risiko yang mungkin dihadapi. Pendekatan ini merujuk pada teori *experiential learning* oleh Kolb (1984), di mana pembelajaran berbasis pengalaman nyata mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan aplikatif peserta.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi terbuka dan refleksi, di mana peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pandangan, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Diskusi ini juga berfungsi sebagai *feedback loop* bagi tim penyuluh untuk menilai efektivitas pendekatan yang digunakan serta mengidentifikasi kebutuhan edukatif lanjutan.

**Gambar 1** Sosialisasi PKM

### Hasil Pelaksanaan dan Dampak Kegiatan

Kegiatan PKM ini berhasil melibatkan sebanyak 35 peserta yang merupakan wali murid SD Islam Mutiara Hati Bandung. Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dan post-test yang dilakukan terhadap seluruh peserta, terjadi peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 39%, khususnya pada aspek membedakan investasi legal dan ilegal, serta prinsip dasar memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko pribadi.

Partisipasi peserta juga tercermin dari tingginya antusiasme selama sesi tanya jawab dan diskusi, dengan rata-rata 7–10 pertanyaan diajukan dalam setiap topik utama. Beberapa peserta juga menyampaikan pengalaman pribadi terkait ketertarikan mereka terhadap investasi namun masih diliputi keraguan akibat kurangnya informasi dan maraknya penipuan.

Secara reflektif, kegiatan ini telah memenuhi tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu muda mengenai pentingnya investasi yang aman dan terinformasi. Hal ini selaras dengan temuan (Shah et al., 2024) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan pada ibu rumah tangga memiliki korelasi positif terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

Lebih lanjut, luaran kegiatan tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga melahirkan *outcome* sosial, yakni terbentuknya inisiatif pembentukan komunitas diskusi daring antar peserta. Komunitas ini diharapkan menjadi media berkelanjutan dalam berbagi informasi seputar literasi finansial dan menjadi garda awal dalam mencegah penyebaran investasi ilegal di lingkungan masyarakat.

**Gambar 2** Pelaksanaan PKM

Di akhir pertemuan, diadakan sesi diskusi yang tidak hanya membahas kasus-kasus yang relevan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi bagi peserta dalam praktik investasi dan pencegahan investasi bodong di masa depan. Berikut ini kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh tim PKM:

**Tabel 1** Jadwal Acara Pelaksanaan

No	Waktu	Durasi	Acara	Pengisi Acara
1	09.00 – 09.30	30'	Registrasi Peserta	Peserta dan Panitia
2	09.30 – 09.40	10'	Pembukaan Acara	MC
3	09.40 – 10.40	60'	Materi 1 Pengetahuan tentang Investasi Bodong Produk Investasi Saham	Wiwit Pawitri S,E M.M Yuliani Istiqomah S,E M.M
4	10.40 – 11.40	60'	Materi 2  Produk Produk Investasi Reksadana, Saham dll	Liya Setiawati S,Sy M.M
5	11.40 – 12.20	30"	Sesi Tanya Jawab	Pemateri dan Peserta
6	12.20 – 12.30	10'	Doa Penutupan	Tim Acara

## Pembahasan

### Dampak Sosial-Ekonomi dari Edukasi Investasi Bagi Ibu Muda

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan ibu muda dalam hal manajemen keuangan dan investasi. Fokus utama kegiatan adalah membekali ibu muda dengan pemahaman praktis mengenai cara mengelola keuangan rumah tangga secara bijak dan memilih instrumen investasi yang legal dan aman. Dengan meningkatnya kapasitas finansial ibu muda, diharapkan akan terjadi perubahan yang signifikan baik pada tingkat individu, keluarga, maupun masyarakat secara luas.

**Gambar 3** Diskusi Investasi



### **Tujuan dan Dampak yang Diharapkan**

#### **1. Kemandirian Finansial Ibu Muda**

Salah satu hasil utama yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tercapainya kemandirian finansial di kalangan ibu muda. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan baru dalam hal investasi, peserta diharapkan mampu mengelola aset dan pendapatan keluarga secara optimal. Hal ini akan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup rumah tangga, mengurangi ketergantungan ekonomi pada pasangan, dan meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga terhadap krisis keuangan.

#### **2. Perubahan Sosial Positif**

Program ini juga diarahkan untuk mendorong perubahan sosial. Edukasi mengenai investasi tidak hanya memperkuat aspek ekonomi, tetapi juga meningkatkan status sosial ibu muda sebagai aktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan rumah tangga. Transformasi peran ini diharapkan dapat memunculkan figur-figur perempuan yang lebih percaya diri, mandiri, dan mampu menjadi agen perubahan dalam komunitasnya.

#### **3. Peningkatan Kesadaran Investasi Jangka Panjang**

Banyak ibu muda yang belum menyadari pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi sebagai sarana pengelolaan risiko masa depan. Melalui kegiatan ini, peserta diajak untuk memahami bahwa investasi bukan sekadar kegiatan keuangan, tetapi merupakan strategi perlindungan dan pertumbuhan aset untuk menghadapi tantangan di masa mendatang, seperti pendidikan anak, dana darurat, dan pensiun.

### **Konteks Sosial Ibu Muda di Era Digital**

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam akses informasi dan literasi keuangan, termasuk investasi. Namun demikian, kondisi sosial seperti tingginya angka pernikahan usia muda di Indonesia masih menjadi tantangan. Banyak perempuan muda yang setelah menikah lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan belum mendapat akses yang memadai terhadap pendidikan finansial dan pemberdayaan ekonomi.

Ibu muda sering kali menjalani peran ganda: sebagai pengelola rumah tangga dan pendidik utama anak-anak. Aktivitas harian mereka meliputi memasak, merawat anak, belanja kebutuhan rumah tangga, dan merapikan rumah. Dalam konteks ini, banyak dari mereka yang belum bekerja di sektor formal, sehingga kontribusi ekonomi keluarga umumnya hanya berasal dari satu pihak.

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak sedikit ibu muda yang aktif di media sosial, namun aktivitas tersebut belum dimanfaatkan secara produktif. Konsumsi media sosial yang bersifat hiburan lebih mendominasi, seperti berdebat di kolom komentar, mengikuti akun selebriti, atau belanja daring. Aktivitas ini, meskipun memberi hiburan sesaat, belum berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, melalui program ini, ibu muda diajak untuk mengalihkan sebagian perhatian mereka kepada kegiatan produktif yang berdampak jangka panjang, salah satunya adalah investasi.

### **Investasi Sebagai Wujud Komitmen Finansial**

Investasi didefinisikan sebagai komitmen seseorang terhadap alokasi sumber daya, baik dalam bentuk uang, aset, maupun waktu, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan Malkiel (1973). Dalam konteks rumah tangga, investasi dapat menjadi alat strategis bagi ibu muda untuk merencanakan masa depan keluarga secara sistematis dan aman. Dengan edukasi yang tepat, investasi bukan lagi hal yang kompleks dan menakutkan, melainkan bagian dari gaya hidup keluarga modern yang bijak dan berwawasan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi investasi aman bagi ibu muda di SD Islam Mutiara Hati Bandung berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi yang legal dan sesuai profil risiko. Para ibu muda kini lebih sadar akan peran mereka sebagai pengelola keuangan keluarga dan memiliki pengetahuan dasar yang lebih kuat untuk mengambil keputusan finansial yang bijak.

**Rekomendasi:**

Untuk memperluas dampak program, disarankan agar:

1. Dilakukan sosialisasi lanjutan dalam bentuk kelas daring atau komunitas diskusi rutin seputar keuangan keluarga dan investasi.
2. Dikembangkan modul digital sebagai sumber pembelajaran mandiri yang dapat diakses lebih luas.
3. Melibatkan lembaga keuangan terpercaya sebagai mitra dalam memberikan pelatihan lanjutan dan akses ke produk investasi yang aman.

Dengan keberlanjutan edukasi, diharapkan ibu muda tidak hanya menjadi pelaku investasi yang cerdas, tetapi juga agen perubahan dalam mewujudkan keluarga yang mandiri secara finansial.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Berita Resmi Statistik*.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9(1).
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, J. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 131–145. <https://doi.org/10.22225/we.23.2.2024.131-145>
- Lorien, N., & Tantimin. (2022). Investasi Bodong Dengan Sistem Skema Ponzi: Kajian Hukum Pidana. *Journal Komunikasi Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Ilmu Hukum*, 5, 356.
- Lyons, A. C., Kass-Hanna, J., & Joseph, S. (2021). *Behavioral Economics and Financial Decision Making*.
- Malkiel, B. G. (1973). *A random walk down Wall Street*. Norton.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=xQH8DwAAQBAJ>
- Shah, S. S., Qureshi, F., Memon, F. A., & Uddin, M. H. (2024). Financial literacy and investment behavior of individuals in Pakistan: Evidence from an Environment prone to religious sentiment. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2024.100974>